

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Studi Kasus

Rancangan studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau insitusi. Rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah di gunakan untuk mengeksplorasi masalah ketidakmapuan keluarga mengenali masalah kesehatan yang terjadi khususnya balita dengan stunting di Kelurahan Temu.

3.2. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 keluarga yaitu orang tua pasien balita dengan diagnosa medis stunting dengan masalah Defisit Pengetahuan di Kelurahan Temu.

3.3. Focus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah defisit pengetahuan pada keluarga dengan anak stunting yang meliputi tahapan proses keperawatan yaitu: pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.4. Definisi Operasional

Table 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Defisit Operasional	Indikator
Balita Stunting	Anak usia dibawah 5 tahun yang mengalami kondisi kekurangan gizi yang berlangsung lama	Ditandai dengan kurangnya tinggi badan anak jika dibandingkan dengan anak-anak seusianya dan tidak sesuai dengan standar deviasi median standar pertumbuhan WHO
Kurang Pengetahuan	Kurangnya pengetahuan (informasi) kognitif keluarga terutama orang tua dengan balita stunting, dimana kurang pengetahuan yang akan menimbulkan komplikasi apabila tidak segera di atasi	Keluarga terutama orang tua balita stunting tidak memahami masalah kesehatan yang terjadi pada anggota keluarga (balita stunting)
Edukasi Kesehatan	Usaha terencana untuk menyebarkan pengetahuan kesehatan terutama tentang stunting kepada keluarga yang memiliki balita stunting.	Dengan melakukan pemberian pendidikan kesehatan terkait stunting dengan memperhatikan SAP dan beberapa instrumen yang digunakan (Leaflet dan Poster)

3.5. Instrument Studi Kasus

Instrument yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

a. Format pengkajian keluarga

Tahapan dalam mengidentifikasi data-data, untuk dapat mengumpulkan informasi yang berkesinambungan secara terus-menerus terhadap keluarga yang dibina.

b. SAP

Satuan acara penyuluhan yang berisi tahapan pemberian edukasi kesehatan mulai dari pembukaan, penyampaian materi, evaluasi dan penutup.

c. Leaflet

d. Poster

3.6. Metode Pengumpulan Data

Data adalah himpunan angka yang merupakan nilai dari unit sampel sebagai hasil mengamati atau mengukur. Langkah-langkah pengumpulan data di tulis secara operasional, metode pengumpulan data dan penjelasan tentang cara-cara pengisian instrumen. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Petugas atau perawat berkunjung ke rumah kemudian mengambil data menggunakan lembar format pengkajian
2. Pengumpulan data dilakukan selama 3 kali

3.7. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian untuk menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan. Observasi dilakukan terhadap dua keluarga yang memiliki balita stunting mulai dari tahap pengkajian sampai evaluasi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengajukan topik penelitian dan melakukan Proses Bimbingan di Kampus
2. Mengajukan surat permohonan izin Pengambilan Data Awal Penelitian di Kampus Prodi Keperawatan Kanatang Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Mengajukan surat pengantar di Direktorat Poltekkes Kemenkes Kupang untuk mengurus ijin Pengambilan Data Awal
4. Melakukan penyusunan, konsultasi dan ujian Seminar Proposal serta proses penyempurnaan dan Revisi dari ujian seminar Proposal.

5. Peneliti mengurus surat izin dari perjanjian di sertai dengan proposal yang kemudian di serahkan kepada Dinas kesehatan.
6. Setelah mendapat surat dari Dinas Kesehatan, surat tersebut diserahkan kepada Puskesmas Kanatang untuk melakukan studi penelitian.
7. Kemudian memilih subjek penelitian yang di sesuaikan dengan tujuan penelitian, memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan.
8. Setelah mendapat penjelasan penelitia, subjek menyetujui dan mendatangi informed consent sebagai bukti persetujuan menjadi subjek penelitian.
9. Peneliti melakukan wawancara kepada responden untuk mendata identitas meliputi (nama, usia, jenis kelamin, agama, alamat, pendidikan, pekerjaan) dan riwayat kesehatan meliputi (riwayat kesehatan saat ini, riwayat kesehatan masa lalu , riwayat kesehatan keluarga)
10. Setelah selesai di periksa ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban.
11. Kemudian peneliti mengolah data hasil wawancara peneliti dengan responden.

3.8. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

3.8.1 Lokasi studi kasus

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Temu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur Desa Kuta RT/RW (001/001).

3.8.2 Waktu studi kasus

Studi kasus ini mulai di lakukan pada bulan April Tahun 2024 selama 4 minggu.

3.9 Analisis Data Dan Penyajian Data (Pengkajian, Diagnosa, Perencanaan, Tindakan Evaluasi).

3.9.1. Mereduksi data

Dengan membuat koding dan kategori data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan digabungkan menjadi satu dalam bentuk transkrip, data yang terkumpul kemudian dibuat koding oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian Penerapan Implementasi Pemberian Pendidikan Kesehatan Dan Edukasi Stunting Pada Keluarga Dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Di Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

3.9.2. Penyajian data

Dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif dan kerahasiaan dari responden di jamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

3.9.3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis perilaku kesehatan penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.10 Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 keluarga terutama orang tua anak balita dengan diagnosa medis stunting di Kelurahan Temu.

3.11 Etika Penelitian

Setelah mendapatkan ijin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari Program Studi Keperawatan Kanatang maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi:

3.11.1. Informed consent

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembaran persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

3.11.2. Anomity (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

3.11.3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti. Kerahasiaan hasil penelitian yang mana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.